

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pelatihan dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai dengan perilaku kerja inovatif sebagai variabel mediasi pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDMD) Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya serta indikasi kinerja pegawai yang belum sepenuhnya optimal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap pegawai BPSDMD Provinsi Jawa Tengah. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan analisis jalur (*path analysis*) untuk menguji pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan dan disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Selain itu, pelatihan dan disiplin kerja juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kerja inovatif. Perilaku kerja inovatif terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai serta berperan sebagai variabel mediasi.

Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kinerja pegawai tidak hanya bergantung pada pelatihan dan disiplin kerja, tetapi juga pada penguatan perilaku kerja inovatif dalam organisasi. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan kebijakan manajemen sumber daya manusia sektor publik yang berorientasi pada kinerja dan inovasi.

Kata Kunci: Pelatihan, Disiplin Kerja, Perilaku Kerja Inovatif, Kinerja Pegawai

